

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN TERHADAP  
PEREDARAN KOSMETIK BERBAHAYA STUDI KASUS BPOM  
BULELENG**

Oleh

Lucky Rahul Ferdian, 191401063

Program Studi Ilmu Hukum

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis mengenai perlindungan hukum terhadap konsumen atas beredarnya kosmetik yang merugikan konsumen serta mengkaji dan menganalisis mengenai peran dan tanggung jawab BPOM dalam rangka memberikan perlindungan bagi konsumen terhadap peredaran kosmetik di kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Hukum Empiris. Adapun data dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni Studi Kepustakaan, Wawancara, Dan studi lapangan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah dengan Purposive Sampling. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan preventif dan penegakan hukum untuk melindungi konsumen dari produk kosmetik berbahaya yang beredar tanpa izin edar. Upaya ini melibatkan komunikasi, edukasi, pemeriksaan, penindakan, dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Dalam menghadapi pelaku usaha yang menjual produk berbahaya, BPOM mengambil tindakan mulai dari peringatan hingga tindakan lebih tegas seperti pembinaan dan pengadilan.

**Kata Kunci:** BPOM, Perlindungan Konsumen, Peran dan Tanggung Jawab BPOM.

**CONSUMER LEGAL PROTECTION AGAINST THE DISTRIBUTION OF  
HAZARDOUS COSMETICS CASE STUDY OF BPOM BULELENG**

By

Lucky Rahul Ferdian, 1914101063

*Law Departement*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze consumer legal protection against the circulation of cosmetics that harm consumers as well as examine and analyze the role and responsibilities of BPOM in order to provide consumer protection for the distribution of cosmetics in Buleleng district. The type of research used is Empirical Legal Research. Data and data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are library research, interviews, and field studies. The sampling technique used was purposive sampling. Furthermore, the data obtained was processed and analyzed qualitatively. The results of the study show that preventive and law enforcement measures are taken to protect consumers from dangerous cosmetic products circulating without a distribution permit. These efforts include communication, education, inspection, prosecution, and cooperation with various related parties. In dealing with business actors who sell dangerous products, BPOM takes actions ranging from warnings to more stringent actions such as coaching and courts.*

**Keywords:** *BPOM, Consumer Protection, Roles and Responsibilities of BPOM*